



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Interim
Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010**



Delta Silicon Industrial Park
 Jl. Akasia II Blok A7-4A
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 897 2526
 F. : (021) 897 2527, 897 2652
 E. : info@mmi.co.id
 W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011
 PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
 Ref. No. 011/DIR/IX/2011**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu indentitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 12 September 2011



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
 Presiden Direktur



Hanny Untar
 Direktur

Nomor : R/471.AGA/9.3/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com


Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan interim PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: 01.1.0774

Jakarta, 12 September 2011

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 19	52.897.501.540	41.459.391.558
Investasi Jangka Pendek	4, 19	20.467.261.993	42.026.681.151
Piutang Usaha	5, 19		
Pihak Ketiga		10.756.031.136	4.574.064.026
Pihak Berelasi	6	1.647.763.268	444.284.099
Persediaan		747.849.826	552.486.853
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	7.a	743.864.096	405.569.853
Jumlah Aset Lancar		<u>87.260.271.859</u>	<u>89.462.477.540</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	7.c	1.337.359.261	975.317.824
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 37.163.642.074 dan Rp 32.626.294.365 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)</i>	8	47.480.523.881	46.964.827.710
Uang Muka		301.605.275	81.479.419
Beban Tangguhan - Bersih		1.090.508.953	894.716.930
Uang Jaminan		184.273.645	164.397.387
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>50.394.271.015</u>	<u>49.080.739.270</u>
JUMLAH ASET		<u>137.654.542.874</u>	<u>138.543.216.810</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Hutang Usaha	9		
Pihak Ketiga		1.239.198.813	3.950.390.494
Pihak Berelasi	6	278.790.000	1.354.088.052
Hutang Pajak	7.d	466.881.475	1.287.839.929
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10	2.313.832.913	2.157.171.582
Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	11	3.264.232.156	--
Pendapatan Diterima Dimuka		1.404.322.610	2.130.493.950
Uang Jaminan Pelanggan		142.292.600	142.292.600
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>9.109.550.567</u>	<u>11.022.276.607</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Hutang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	11	15.486.588.063	20.000.000.000
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja	12	2.428.074.805	2.330.625.000
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>17.914.662.868</u>	<u>22.330.625.000</u>
Jumlah Liabilitas		<u>27.024.213.435</u>	<u>33.352.901.607</u>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS			
Modal Saham - Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	13	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	14	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	15	50.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		10.496.236.957	5.106.222.721
Jumlah Ekuitas		<u>110.630.329.439</u>	<u>105.190.315.203</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>137.654.542.874</u>	<u>138.543.216.810</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM

Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
PENDAPATAN USAHA	6, 16	24.976.368.907	23.824.861.725
BEBAN USAHA			
Beban Pokok Pendapatan	17	7.441.935.984	6.405.195.424
Beban Umum dan Administrasi	6, 18	5.857.055.443	4.440.097.300
Beban Penyusutan Aset Tetap	8	4.565.819.540	3.754.587.529
Jumlah Beban Usaha		17.864.810.967	14.599.880.253
LABA USAHA		7.111.557.940	9.224.981.472
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH			
Pendapatan Bunga - Bersih		658.598.855	504.704.612
Lain-lain - Bersih		311.674.004	375.745.372
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		970.272.859	880.449.984
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.081.830.799	10.105.431.456
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	7.b, 7.c		
Pajak Kini		(1.867.486.500)	(2.328.625.757)
Pajak Tangguhan		362.041.437	191.545.253
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(1.505.445.063)	(2.137.080.504)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS		6.576.385.736	7.968.350.952
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		8,68	15,94

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Bersih Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp	
Saldo, 1 Januari 2010		1.004.000.000	96.000.000	--	57.126.395.023	58.226.395.023
Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	7.968.350.952	7.968.350.952
Saldo, 30 Juni 2010		1.004.000.000	96.000.000	--	65.094.745.975	66.194.745.975
Saldo, 1 Januari 2011		75.758.100.000	24.325.992.482	--	5.106.222.721	105.190.315.203
Pembentukan Cadangan Umum	15	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	15	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	--	6.576.385.736	6.576.385.736
Saldo, 30 Juni 2011		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	10.496.236.957	110.630.329.439

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pendapatan Usaha	16.864.685.295	21.620.547.743
Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(8.924.088.855)	(7.893.711.266)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(8.678.370.407)	(3.525.047.661)
Pembayaran Pajak	(2.720.367.597)	(1.262.277.844)
Penerimaan Bunga	1.833.863.844	687.094.755
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.624.277.720)</u>	<u>9.626.605.727</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan Investasi	24.907.515.047	2.920.662.256
Perolehan Aset Tetap	(5.095.275.880)	(5.778.084.060)
Penempatan Investasi	(3.104.461.229)	(6.434.679.572)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>16.707.777.938</u>	<u>(9.292.101.376)</u>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman	(1.249.179.781)	--
Pembayaran Bunga Pinjaman	(1.175.264.989)	--
Pembayaran Dividen Tunai	(1.136.371.500)	--
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.560.816.270)</u>	<u>--</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.522.683.948	334.504.351
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(84.573.966)	212.720.029
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>41.459.391.558</u>	<u>19.155.012.417</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>52.897.501.540</u>	<u>19.702.236.797</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No: AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki cabang-cabang di Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Per 30 Juni 2011, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.33 tanggal 29 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Jenny Kuistono
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Limbong Parapak
Anggota : Willi Toisuta
Anggota : Herman Latief

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Per 31 Desember 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.3 tanggal 7 September 2010, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawiharja
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 231 dan 152 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan PSAK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Standar Akuntansi Baru

Perusahaan telah menerapkan PSAK Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan ini, yaitu:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
PSAK 1(revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:
 - Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
 - Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
 - Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas dan hak minoritas menjadi kepentingan non-pengendali

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk satu laporan.

- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim
PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan lengkap dalam penyajian laporan keuangan interim Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisian ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisian ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 serta tanggal 31 Desember 2010, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>31 Des 2010</u>
USD 1	Rp 8.597	Rp 9.083	Rp 8.991

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun/periode berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman.

2.e. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.f. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun/periode bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Aset di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

2.j. Beban Tanggahan

Beban tanggahan merupakan biaya-biaya legal atas perolehan hak atas tanah yang dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB).

2.k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.m. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tanggahan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tanggahan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja", Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 6.576.385.736 dan Rp 7.968.350.952. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 dan 500.000.000 saham masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada 30 Juni 2010 telah disajikan kembali sehubungan Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan kapitalisasi laba ditahan (Catatan 13).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

Estimasi, asumsi dan penilaian yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan, terutama adalah mengenai penentuan nilai penyisihan imbalan kerja, penentuan aset pajak tangguhan dapat direalisasi serta metode dan masa manfaat dalam penyusutan aset tetap.

2.r. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.s. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Kas	11.985.482	10.851.003
Bank		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	1.018.894.000	18.403.144
PT Bank CIMB Niaga Tbk	783.615.439	6.504.319.370
PT Bank Central Asia Tbk	193.170.561	1.130.223.320
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.764.027	126.709.566
Standard Chartered Bank	1.709.406	105.531.293
Lain-lain	88.823.659	180.501.647
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 57,784 dan 2010: USD 43,987)	496.771.971	395.485.948
PT Bank Commonwealth (USD 1,114)	--	10.015.704
	<u>2.587.749.063</u>	<u>8.471.189.992</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.315.043.617	16.926.135.924
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.840.906.977	14.861.172.802
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011: USD 73,750 dan 2010: USD 73,604)	634.030.641	661.774.553
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 59,065 dan 2010: USD 58,755)	507.785.760	528.267.284
	<u>50.297.766.995</u>	<u>32.977.350.563</u>
Jumlah	<u><u>52.897.501.540</u></u>	<u><u>41.459.391.558</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	7% - 8,25%	7% - 8,5%
Mata Uang Dolar AS	0,5% - 1,27%	0,5% - 1,8%

Per 30 Juni 2011, sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana yang masih tersedia sebesar Rp 38.950.192.092 yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

4. Investasi Jangka Pendek

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	21.500.000.000
Reksadana - Diperdagangkan		
Rupiah		
BNP Paribas	10.121.949.532	10.022.161.097
Schroder Dana Likuid	774.952	7.108.688.702
Mandiri Investa	319.475	2.018.896.248
Fortis Capital VIII	--	1.017.640.000
Dolar AS		
Bahana Optima (2011: USD 40,039 dan 2010: USD 39,962)	344.218.034	359.295.104
Jumlah	<u><u>20.467.261.993</u></u>	<u><u>42.026.681.151</u></u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat bunga deposito berjangka per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar 7% dan berjangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

5. Piutang Usaha

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2011: USD 12,850 dan 2010: USD 28,676)	10.756.031.136	4.574.064.026
Pihak Berelasi (Catatan 6)	1.647.763.268	444.284.099
Jumlah	12.403.794.404	5.018.348.125

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	7.269.732.876	2.126.604.473
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.625.106.603	1.148.203.276
31 - 60 hari	1.034.802.817	279.122.677
Di atas 60 hari	2.474.152.108	1.464.417.699
Jumlah	12.403.794.404	5.018.348.125

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Per 30 Juni 2011, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

6. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari piutang dan hutang usaha, pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah	
	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha				
PT Visionet Internasional	1.384.242.086	342.029.034	1,01	0,25
Lainnya (dibawah Rp 1 milyar)	263.521.182	102.255.065	0,19	0,08
Jumlah	1.647.763.268	444.284.099	1,20	0,33
Hutang Usaha				
PT Visionet Internasional	278.790.000	1.014.480.000	1,03	3,04
Lainnya (dibawah Rp 1 milyar)	--	339.608.052	--	1,02
Jumlah	278.790.000	1.354.088.052	1,03	4,06

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	30 Juni 2011 (Enam bulan)	30 Juni 2010 (Enam bulan)	30 Juni 2011	30 Juni 2010
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha				
PT Visionet Internasional	1.689.956.071	2.682.148.600	6,77	11,26
Lainnya (dibawah Rp 1 milyar)	509.708.513	826.282.721	2,05	3,47
Jumlah	2.199.664.584	3.508.431.321	8,83	14,73
Beban Umum dan Administrasi				
Beban Asuransi	56.670.005	28.433.859	0,97	0,64
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	899.223.612	817.476.011	15,35	18,41

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, hutang usaha dan pendapatan usaha
2	Dewan Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 139.153.054 dan Rp 303.022.433 yang seluruhnya terdiri pajak pertambahan nilai.

b. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
Kini	(1.867.486.500)	(2.328.625.757)
Tangguhan	362.041.437	191.545.253
Jumlah	(1.505.445.063)	(2.137.080.504)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan per Laporan Laba Rugi	8.081.830.799	10.105.431.456
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	1.336.625.666	502.562.402
Imbalan Kerja	97.449.807	250.121.500
Amortisasi Beban Tangguhan	14.090.277	13.497.107
Perbedaan Tetap:		
Beban Pajak	2.848.390	158.490.665
Sumbangan dan Perjalanan	14.600.000	14.900.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(2.077.498.503)	(687.094.755)
Penghasilan Kena Pajak	7.469.946.436	10.357.908.375
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	7.469.946.000	10.357.908.000
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	1.867.486.500	2.328.625.757
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	321.259.323	393.212.978
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.139.402.758	784.437.934
	1.460.662.081	1.177.650.912
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	406.824.419	1.150.974.845

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2010 Rp	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	31 Desember 2010 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	333.351.928	221.273.004	554.624.932
Beban Ditangguhkan	(254.404.285)	6.448.973	(247.955.312)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	527.127.454	141.520.750	668.648.204
Bersih	606.075.097	369.242.727	975.317.824

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	1 Januari 2011	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	30 Juni 2011
	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	554.624.932	334.156.417	888.781.349
Beban Ditangguhkan	(247.955.312)	3.522.569	(244.432.743)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	668.648.204	24.362.451	693.010.655
Bersih	975.317.824	362.041.437	1.337.359.261

d. Hutang Pajak

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	21.593.388	56.028.486
Pajak Penghasilan Pasal 23	27.899.143	35.984.988
Pajak Penghasilan Pasal 29		
- Tahun 2011	406.824.419	--
- Tahun 2010	--	1.181.378.808
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	10.564.525	14.447.647
Jumlah	466.881.475	1.287.839.929

8. Aset Tetap

	30 Juni 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	15.257.913.048	--	--	--	15.257.913.048
Bangunan dan Prasarana	22.106.820.376	--	--	--	22.106.820.376
Renovasi Bangunan	3.530.471.404	23.228.750	--	--	3.553.700.154
Peralatan Kantor	36.901.643.648	3.588.956.895	42.232.000	--	40.448.368.543
Kendaraan	1.376.637.235	--	--	--	1.376.637.235
Aset dalam Penyelesaian	417.636.364	1.483.090.235	--	--	1.900.726.599
	<u>79.591.122.075</u>	<u>5.095.275.880</u>	<u>42.232.000</u>	<u>--</u>	<u>84.644.165.955</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	6.885.266.216	709.537.957	--	--	7.594.804.173
Renovasi Bangunan	2.141.250.184	282.379.420	--	--	2.423.629.604
Peralatan Kantor	22.632.949.730	3.477.086.652	28.471.831	--	26.081.564.551
Kendaraan	966.828.235	96.815.511	--	--	1.063.643.746
	<u>32.626.294.365</u>	<u>4.565.819.540</u>	<u>28.471.831</u>	<u>--</u>	<u>37.163.642.074</u>
Nilai Buku	46.964.827.710				47.480.523.881

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	14.400.413.048	857.500.000	--	--	15.257.913.048
Bangunan dan Prasarana	16.656.247.576	1.980.000.000	--	3.470.572.800	22.106.820.376
Renovasi Bangunan	3.038.268.404	21.203.000	--	471.000.000	3.530.471.404
Peralatan Kantor	30.763.254.200	6.204.163.482	65.774.034	--	36.901.643.648
Kendaraan	1.350.120.000	109.400.000	82.882.765	--	1.376.637.235
Aset dalam Penyelesaian	515.500.000	3.843.709.164	--	(3.941.572.800)	417.636.364
	<u>66.723.803.228</u>	<u>13.015.975.646</u>	<u>148.656.799</u>	--	<u>79.591.122.075</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	5.705.126.883	1.180.139.333	--	--	6.885.266.216
Renovasi Bangunan	1.567.113.735	574.136.449	--	--	2.141.250.184
Peralatan Kantor	16.744.678.962	5.951.227.968	62.957.200	--	22.632.949.730
Kendaraan	841.152.207	208.558.790	82.882.762	--	966.828.235
	<u>24.858.071.787</u>	<u>7.914.062.540</u>	<u>145.839.962</u>	--	<u>32.626.294.365</u>
Nilai Buku	<u><u>41.865.731.441</u></u>				<u><u>46.964.827.710</u></u>

Penyusutan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp 4.565.819.540 dan Rp 3.754.587.529 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2011 merupakan bangunan dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 1.900.726.599 atau sebesar 90% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada September 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 174.740.800.000 dan Rp 158.180.800.000 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh perusahaan (Catatan 11).

9. Hutang Usaha

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Pihak Ketiga	1.239.198.813	3.950.390.494
Pihak Berelasi (Catatan 6)	278.790.000	1.354.088.052
Jumlah	<u><u>1.517.988.813</u></u>	<u><u>5.304.478.546</u></u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	456.297.037	1.043.686.857
1 bulan - 3 bulan	7.822.640	215.153.364
3 bulan - 6 bulan	429.868.850	2.576.272.307
6 bulan - 1 tahun	221.981.320	454.886.018
Di atas 1 tahun	402.018.966	1.014.480.000
Jumlah	1.517.988.813	5.304.478.546

Seluruh hutang usaha Perusahaan dalam denominasi Rupiah.

10. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar, terutama bonus dan tunjangan hari raya pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 2.313.832.913 dan Rp 2.157.171.582.

11. Hutang Bank

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas *demand loan* dan kredit investasi masing-masing berjangka waktu 12 bulan dan 60 bulan, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun (*floating rate*). Atas fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan tanah dan bangunan kantor dan gudang Perusahaan di Cikarang (Catatan 8). Pada 14 Oktober 2010, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas kredit investasi tersebut sebesar Rp 20.000.000.000.

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 15.486.588.063 dan Rp 20.000.000.000.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan tidak diperkenankan, mengubah anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada BWK.

12. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai imbalan pasca-kerja. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 2.428.074.805 dan Rp 2.330.625.000 dengan beban imbalan pasca-kerja yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 313.048.000 dan Rp 250.121.500 dicatat pada beban umum dan administrasi sebagai bagian dari biaya gaji dan imbalan pasca-kerja (Catatan 18).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
 Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

Penyisihan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 8% per tahun;
Kenaikan Upah	: 9% per tahun;
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Saldo Awal Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja	2.330.625.000	1.764.542.000
Biaya Jasa Kini	313.048.000	689.867.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(215.598.195)	(123.784.000)
Saldo Akhir Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja	2.428.074.805	2.330.625.000

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
Biaya Jasa Kini	187.100.000	128.725.000
Biaya Bunga	113.195.000	111.718.500
Amortisasi Bersih Periode Sebelumnya	12.753.000	9.678.000
Jumlah	313.048.000	250.121.500

13. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Jumlah	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 3 tanggal 13 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.004.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000;-

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Penambahan setoran modal sebesar Rp 48.996.000.000 seluruhnya dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan oleh para pemegang saham secara proporsional yaitu PT Multipolar Tbk sebesar Rp 24.595.602.000 dan PT Wisma Jatim Propertindo sebesar Rp 24.400.398.000;

- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan pada ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-40695.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 5 tanggal 24 Agustus 2010, telah menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Cahaya Investama, sehingga modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebanyak 500.001.000 saham atau sejumlah Rp 50.000.100.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-22376 tanggal 27 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 1 tanggal 2 September 2010, telah menyetujui memasukkan saham-saham Perusahaan (inbreng) yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 250.996.020 saham dan PT Wisma Jatim Propertindo sebanyak 249.003.980 saham sebagai penyeteroran modal pendirian PT Surya Cipta Investama. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23046 tanggal 6 September 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 3 tanggal 7 September 2010, para pemegang saham telah menyetujui, diantaranya:

- Mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi baru;
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham, yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-44413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 16 September 2010 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23667 tanggal 20 September 2010.

14. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582	96.101.582
Beban Emisi Saham	<u>(1.528.109.100)</u>	<u>(1.528.109.100)</u>
Jumlah	<u>24.325.992.482</u>	<u>24.325.992.482</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

15. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 14.000.028.000 atau Rp 28 per saham pada 29 Oktober 2010 berdasarkan keputusan rapat direksi Perusahaan tertanggal 16 September 2010.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 30 tanggal 25 Maret 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diantaranya:

- Untuk Dana Cadangan menyetor sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 19 April 2011.

Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2011.

16. Pendapatan Usaha

	30 Juni 2011 (Enam bulan) Rp	30 Juni 2010 (Enam bulan) Rp
Jasa Arsip Manajemen	13.874.429.220	12.959.168.554
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	3.162.386.569	1.909.419.748
Jasa Data Komputer	2.407.700.609	2.521.708.251
Jasa EDC	2.175.214.003	2.548.977.398
Jasa lainnya (dibawah Rp 2 milyar)	3.356.638.506	3.885.587.774
Jumlah	24.976.368.907	23.824.861.725

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 2.199.664.584 dan Rp 3.508.431.321 (Catatan 6).

17. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, sewa kendaraan gudang dan biaya pemakaian kardus. Beban pokok pendapatan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 7.441.935.984 dan Rp 6.405.195.424.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan investasi jangka pendek. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 11.

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali untuk investasi yang diperdagangkan, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat bunga mengambang. Investasi yang diperdagangkan dicatat mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

21. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

22. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 September 2011.